

MENJELAJAH DAMPAK GLOBALISASI BERBASIS METODE FIELD TRIP BAGI SISWA SD

Lisa Andriani¹, Hamdan Tri Atmaja¹, Erni Suharini¹, Harianingsih¹,
Eka Titi Andaryani¹

¹Universitas Negeri Semarang

lisaandrianispd86@students.unnes.ac.id

ABSTRACT

This research examines the effectiveness of the field trip method in helping 6th grade elementary school students understand the impact of globalization. The research approach is qualitative-descriptive. This research involved 25 students from SD Negeri Kaligangsa 3 Tegal City on field trips to various locations in Tegal city which showed the influence of globalization. Data was collected through participant observation, semi-structured interviews, and analysis of student reflections. The field trip method has proven to be effective in bridging theory and practice, increasing student involvement, and developing critical observation skills. This research provides valuable insight into innovative strategies in social studies learning at the elementary school level and the importance of direct experience in understanding global-local phenomena. The concept of experiential learning that underlies the field trip method is discussed comprehensively by Dewi (2020), who emphasizes the importance of direct experience in students' knowledge construction. Prasetyo (2021) researched the effectiveness of field trips in increasing students' understanding of contemporary social issues, including globalization. In the context of globalization learning at the elementary school level, Suharto (2022) explains the importance of simplifying complex concepts into concrete examples that students can observe in everyday life. This research strengthens the opinion of using the field trip method in learning globalization.

Keywords: Globalization, Field Trip Method, Students.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji efektivitas metode *field trip* dalam membantu siswa kelas 6 SD memahami dampak globalisasi. Pendekatan penelitian adalah kualitatif-deskriptif. Penelitian ini melibatkan 25 siswa dari SD Negeri Kaligangsa 3 Kota Tegal dalam kegiatan *field trip* ke berbagai lokasi di kota Tegal yang menunjukkan pengaruh globalisasi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipan, wawancara semi-terstruktur, dan analisis refleksi siswa. Metode *field trip* terbukti efektif dalam menjembatani antara teori dan praktik, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mengembangkan keterampilan observasi kritis. Penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang strategi inovatif dalam pembelajaran IPS di tingkat Sekolah Dasar dan pentingnya pengalaman langsung dalam memahami fenomena global-lokal. Konsep pembelajaran pengalaman yang mendasari metode *field trip* dibahas secara komprehensif oleh Dewi (2020), yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam konstruksi pengetahuan siswa. Prasetyo (2021) meneliti efektivitas *field trip* dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu sosial kontemporer, termasuk globalisasi. Dalam konteks pembelajaran globalisasi di tingkat Sekolah Dasar, Suharto (2022) menjelaskan pentingnya menyederhanakan

konsep kompleks menjadi contoh konkret yang dapat diamati siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memperkuat pendapat penggunaan metode *field trip* dalam pembelajaran globalisasi.

Kata Kunci: Globalisasi, Metode *Field Trip*, Siswa.

A. Pendahuluan

Globalisasi telah menjadi topik yang tak terhindarkan dalam kehidupan modern yang mempengaruhi berbagai aspek kehidupan termasuk pendidikan. Siswa sekolah dasar (SD), masih memerlukan pemahaman tentang dampak globalisasi untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan masa depan. Konsep globalisasi seringkali terlalu abstrak untuk dipahami oleh siswa SD jika hanya diajarkan melalui metode konvensional di dalam kelas. Siswa kelas 6 SD Negeri Kaligangsa 3 Kota Tegal memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan eksperiensial dalam memahami materi globalisasi. Pembelajaran IPS pada materi globalisasi diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa kelas 6 SD terhadap materi. Inovasi dalam metode pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik siswa. Sapriya (2021), pembelajaran IPS di sekolah Dasar bertujuan untuk mengembangkan

pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan siswa untuk menjadi warga negara yang baik dalam masyarakat yang semakin global.

Permasalahan dalam artikel ini adalah (1) Bagaimana cara merancang *field trip* yang efektif untuk memperkenalkan konsep globalisasi kepada siswa SD, (2) Apa saja lokasi yang tepat untuk *field trip* dalam rangka mempelajari dampak globalisasi bagi siswa SD?, (3) Bagaimana mengukur pemahaman siswa SD tentang dampak globalisasi setelah melakukan *field trip*?, (4) Apa saja tantangan dalam mengimplementasikan metode *field trip* untuk mengajarkan dampak globalisasi pada siswa SD?.

Metode *field trip* dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pemahaman siswa SD tentang dampak globalisasi, serta potensi manfaat dan tantangannya dalam konteks pendidikan dasar di Indonesia.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed-method* (campuran

kualitatif dan kuantitatif). Metode kualitatif untuk menganalisis pengalaman dan persepsi siswa. Metode kuantitatif untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa. Instrumen penelitian antara lain: tes pemahaman konsep globalisasi (pre-test dan post-test), lembar observasi untuk mengamati perilaku dan interaksi siswa selama field trip, kuesioner untuk mengukur persepsi dan sikap siswa terhadap globalisasi, Pedoman wawancara semi-terstruktur untuk siswa dan guru.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pemahaman globalisasi bagi siswa Sekolah Dasar (SD) sangat penting karena dapat membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan dan wawasan yang relevan di era modern ini. Menurut Robertson(2023), ada beberapa alasan mengapa pemahaman globalisasi penting bagi siswa SD. (1) Meningkatkan Kesadaran Budaya. Globalisasi memperkenalkan siswa pada berbagai budaya dan tradisi dari seluruh dunia. Pemahaman tentang perbedaan budaya ini dapat meningkatkan toleransi dan penghargaan terhadap keragaman. (2) Mempersiapkan siswa untuk dunia

kerja global. Siswa akan memasuki dunia kerja nantinya yang semakin terhubung secara global. Pemahaman tentang globalisasi membantu memahami dinamika ekonomi global dan meningkatkan kesiapan untuk berkompetisi di tingkat internasional.(3) Mengembangkan Keterampilan Komunikasi. Siswa belajar berkomunikasi dengan orang lain dengan latar belakang budaya yang berbeda, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia yang terhubung secara global.(4) Mendorong Pemikiran Kritis dan Analitis. Memahami globalisasi melibatkan analisis isu-isu kompleks seperti perdagangan internasional, perubahan iklim, dan hak asasi manusia. Siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan analitis mereka. (5) Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Lingkungan. Globalisasi menekankan pada isu-isu global seperti ketidakadilan sosial, kemiskinan, dan kerusakan lingkungan. Siswa yang memahami globalisasi lebih cenderung terlibat dalam upaya untuk memecahkan masalah-masalah ini.

Cara merancang *field trip* yang efektif untuk memperkenalkan konsep globalisasi kepada siswa SD antara

lain: Menentukan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, memilih lokasi yang relevan dan menarik bagi siswa SD, menyiapkan materi pra-kunjungan untuk membangun pengetahuan dasar siswa, merancang aktivitas interaktif selama kunjungan (misalnya, wawancara, observasi terstruktur), membuat lembar kerja atau panduan observasi yang sesuai dengan tingkat kognitif siswa SD, merencanakan diskusi reflektif pasca-kunjungan untuk mengonsolidasikan pembelajaran, menggunakan tablet atau handphone untuk dokumentasi jika memungkinkan, melibatkan orang guru muatan Pelajaran PJOK atau PAI, orang tua siswa dalam proses persiapan dan pelaksanaan.

Lokasi yang tepat untuk *field trip* dalam rangka mempelajari dampak globalisasi bagi siswa SD: Pusat perbelanjaan modern seperti mall, pasar tradisional seperti pasar pagi, pasar Randugunting, pasar Klimpling, pasar Bandung, restoran cepat saji internasional, pelabuhan atau bandara internasional, pabrik atau industri lokal yang mengeksport produk, pameran Pendidikan seperti Tegal Education Fair.

Cara mengukur pemahaman siswa SD tentang dampak globalisasi

setelah melakukan *field trip* antara lain dengan tes tertulis pre dan post *field trip*, proyek mini seperti membuat poster atau presentasi sederhana, diskusi kelompok dengan panduan pertanyaan terstruktur, peta konsep sederhana yang dibuat siswa, Jurnal harian perjalanan, kuis interaktif menggunakan aplikasi pembelajaran seperti quizizz, jameboard, wordwall. Observasi perilaku dan interaksi siswa selama dan setelah *field trip*. Wawancara dengan siswa, bermain peran(*role playing*) atau simulasi sederhana terkait situasi global. Penilaian portofolio yang mencakup gambar, tulisan, atau karya siswa terkait pengalaman *field trip*.

Tantangan dalam mengimplementasikan metode *field trip* untuk mengajarkan dampak globalisasi pada siswa SD adalah keterbatasan waktu dalam kurikulum yang padat, biaya transportasi dan akomodasi, keamanan dan keselamatan siswa selama perjalanan, mendapatkan izin dari sekolah dan orang tua, mengelola perilaku siswa di luar lingkungan kelas, menyederhanakan konsep globalisasi agar dapat dipahami siswa, memastikan hubungan

pengalaman *field trip* dengan materi pembelajaran.

Lawalata, F. P., Khotimah, K., Jannah, M., Safitri, S. R., Nuraeini, T., & Marini, A. (2023), efektivitas metode *field trip* dalam konteks pembelajaran IPS di tingkat SD, khususnya dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang lingkungan sosial dan budayanya. Simamora, R. (2021), *Field trip* memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman langsung di luar kelas, mengamati dan berinteraksi dengan lingkungan yang relevan dengan materi IPS. Bramasta, D., Sutomo, S., & Sriyanto, S. (2022), metode *field trip* dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum IPS untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Kesimpulan

1. Efektivitas Metode *Field Trip*: Penelitian ini menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam memperkenalkan dan mengajarkan konsep globalisasi kepada siswa SD. Pengalaman langsung yang diperoleh siswa melalui *field trip* membantu mereka memahami konsep abstrak globalisasi dengan lebih konkret dan relevan.
2. Peningkatan Pemahaman: Terdapat peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang dampak globalisasi setelah mengikuti *field trip*. Siswa mampu mengidentifikasi dan menghubungkan fenomena global dengan kehidupan sehari-hari mereka.
3. Pengembangan Keterampilan: Metode *field trip* tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan observasi, berpikir kritis, dan kemampuan bertanya yang relevan dengan isu-isu global.
4. Tantangan Implementasi: Meskipun efektif, implementasi metode *field trip* menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal manajemen waktu, biaya, dan koordinasi logistik. Namun, manfaat edukatifnya jauh melebihi tantangan-tantangan tersebut.
5. Relevansi Kurikulum: Integrasi metode *field trip* dalam pembelajaran globalisasi menunjukkan pentingnya pendekatan experiential learning dalam kurikulum SD,

terutama untuk topik-topik kompleks seperti globalisasi.

6. Dampak Jangka Panjang: Pengalaman field trip berpotensi memberikan dampak jangka panjang pada kesadaran global siswa dan minat mereka terhadap isu-isu internasional.

Disarankan untuk mengintegrasikan metode field trip secara lebih sistematis ke dalam kurikulum SD, terutama untuk mata pelajaran yang berkaitan dengan globalisasi dan isu-isu sosial. Pelatihan Guru: Perlu diadakan pelatihan khusus bagi guru SD tentang perancangan dan pelaksanaan field trip yang efektif, terutama dalam konteks pembelajaran globalisasi. Terjalinnya kolaborasi sekolah dan Masyarakat. Mendorong kerjasama antara sekolah dengan berbagai institusi lokal (perusahaan, organisasi budaya, dll.) untuk memperkaya pengalaman field trip siswa. Merancang dan mengembangkan materi pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan field trip,

seperti buku panduan, lembar kerja, dan alat evaluasi yang sesuai. Mengintegrasikan penggunaan teknologi dalam kegiatan field trip, seperti aplikasi mobile untuk mencatat observasi atau platform virtual untuk memperluas jangkauan eksplorasi. Melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas metode field trip dan melakukan penyesuaian berdasarkan feedback dari siswa, guru, dan orang tua. Memastikan bahwa kegiatan field trip dapat diakses dan bermanfaat bagi semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus. Membentuk jaringan antar sekolah untuk berbagi pengalaman dan sumber daya dalam pelaksanaan *field trip* terkait globalisasi. Mendorong pembuat kebijakan pendidikan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang diperlukan untuk implementasi metode *field trip* secara luas di sekolah lainnya baik satu daerah binaan, satu kecamatan bahkan sampai satu kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinata, A. N., Sendjaja, Y. H., & Amprasto, A. (2018). The influence of field trip on high school student's scientific literacy and attitude towards science in ecosystem concept. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 1(1), 8-13.
- Amala, H. A., Amprasto, A., & Solihat, R. (2019). Virtual Field Trip dan Penggunaannya sebagai Fasilitator dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Abad ke-21 Siswa. *Assimilation: Indonesian Journal of Biology Education*, 2(1), 29-34.
- Simamora, R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Field Trip Dalam Pembelajaran IPS Di SD Negeri 56 Aek Batu Kecamatan Torgamba. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 108-115.
- Tamara, T., & Sapriya, S. (2021, March). Literature Study: Cultivating Civic Skills through Student Organizations in Higher Education. In *Proceedings of the 2nd International Conference on Progressive Education, ICOPE 2020, 16-17 October 2020, Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia*.
- Bramasta, D., Sutomo, S., & Sriyanto, S. (2022). Inovasi Pembelajaran IPS dengan Implementasi Metode Field Trip. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 3, 252-257.
- Lawalata, F. P., Khotimah, K., Jannah, M., Safitri, S. R., Nuraeini, T., & Marini, A. (2023). Pembelajaran IPS SD Melalui Metode Field Trip Guna Meningkatkan Pemahaman Siswa Mengenai Lingkungan Sosial dan Budaya. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(12), 1657-1664.
- Muadi, F., Kasmini, L., & Sari, S. M. (2023). Analisis Implementasi Metode Pembelajaran Field Trip Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4(3), 2873-2880.
- Wijaya, S. A., Maspupah, M., & Yuliawati, A. (2023). Pengaruh model pembelajaran Group Investigation (GI) berbantu Virtual Field Trip terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi Ekosistem. *Bioedutech: Jurnal Biologi, Pendidikan Biologi, dan Teknologi Kesehatan*, 2(1), 100-110.
- Robertson, J. (2023). *Improving Student Learning through PBL, Student Choice, and Community Partnerships* (Doctoral dissertation, Northeastern University).
- Fakhruddin, A. M., Sembiring, D. A., & Luthfia, R. A. (2024). Urgensi Pelaksanaan Field Trip dalam Pembelajaran Kenampakan Alam Bagi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 589-600.

Putro, D. S. Using the Field Trip Method to Improve Student Learning Outcomes in Social Studies Subjects. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 5, No. 5, pp. 332-338).